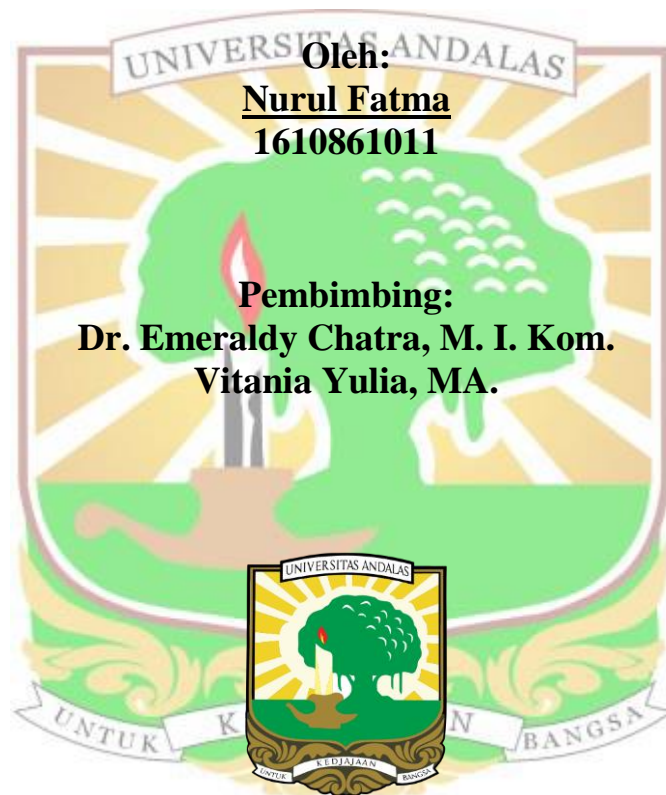


**PEMAKNAAN PRODUKSI FILM FIKSI INDEPENDEN BAGI
FILMMAKER DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

Nurul Fatma

1610861011

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M. I. Kom.

Vitania Yulia, MA.

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

PEMAKNAAN PRODUKSI FILM FIKSI INDEPENDEN BAGI *FILMMAKER* DI KOTA PADANG

Oleh:

Nurul Fatma
1610861011

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M. I. Kom.
Vitania Yulia, M. A.

Fenomena produksi film oleh mahasiswa dan komunitas di Kota Padang mengalami perkembangan, baik secara kuantitas dan kualitas. Namun, belum banyak prestasi yang menonjol oleh *filmmaker* indie Kota Padang di ajang festival film serta ruang apresiasi film. Hal tersebut, melatarbelakangi peneliti untuk meneliti produksi film yang dijalani *filmmaker* di Kota Padang. Dalam memproduksi film fiksi, *filmmaker* melakukan tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Oleh karena itu banyak detail yang harus diperhatikan dalam setiap tahapannya serta butuh komitmen yang kuat dalam menyelesaikan sebuah produksi film. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman produksi film fiksi independen, mengetahui motif *filmmaker* memproduksi film serta mengetahui makna produksi film fiksi indie oleh *filmmaker* di Kota Padang. Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, paradigma konstruktivisme serta menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan subjek penelitian yaitu *filmmaker* di Kota Padang yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian menjelaskan bahwa *filmmaker* tidak melalui pendidikan formal untuk belajar film tetapi dari belajar otodidak, *filmmaker* melewati tiga tahapan produksi dengan beberapa penyesuaian, serta adanya hambatan dalam proses produksi film, serta catatan tersendiri oleh *filmmaker* setelah produksi film. Lalu motif *filmmaker* dalam memproduksi film yang dijelaskan ingin mengekspresikan diri melalui karya, karena kepuasan setelah hasil karya film jadi, dan lingkungan sosial yang mendukung, meningkatkan kemampuan produksi film, untuk ditayangkan, serta lolos ke festival film. Ditemukan makna produksi film fiksi indie yang muncul dalam memproduksi film fiksi indie setelah *filmmaker* menjalankan beberapa kali produksi film yaitu persiapan yang baik, cerita yang dipilih, memperhatikan kru dan pemeran yang terlibat, manajemen waktu dalam produksi film, serta konsistensi dalam produksi film.

Kata Kunci: *filmmaker*, fenomenologi, makna, motif, pengalaman, produksi film.

ABSTRACT

MEANING OF INDEPENDENT FICTION FILM PRODUCTION OF FILMMAKERS IN PADANG CITY

By:

**Nurul Fatma
1610861011**

Supervisor:

**Dr. Emeraldy Chatra, M. I. Kom.
Vitania Yulia, M. A.**

The phenomena of film production by students and the film community in Padang City has grown in quantity and quality. But, there are not many outstanding achievements by the filmmaker of Padang City in the film festival and film appreciation event. This is the background for researchers to examine the film production carried out by filmmakers in Padang. In film production, filmmakers have to do three steps are pra-production, production, and post-production. So, this study aims to describe the filmmaker's experience in film production, determine the motives of the filmmaker in producing indie films and to find out the meaning of indie film production by the filmmaker in Padang. This study used a qualitative research method with the phenomenological approach, constructivism paradigm, and Alfred Schutz Phenomenology theory. To collect data for this study, researchers used in-depth interviews technique on the subject who selected according to the specific criteria. The data analysis technique used is IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). The results of that filmmakers do not go through formal education to learn film but from self-taught. Filmmakers through three steps film production with some adjustment. There are obsatcles in film production, and then filmmakers have own record note after film production. The motives of filmmakers in producing films are self-expression on film, satisfaction after completing film producing, and supportive social environment, upgrade film production skills and abilities, to the shown, and to be an official selection on the film festival. There is also the meaning of indie film production that appears in producing indie fiction films after the filmmakers have run several film productions, which are good preparation, selected stories, paying attention to the crew and actors involved, time management in film production, and consistency in film production.

Key words: *experience, filmmaker, film production, meaning, motives, phenomenology.*